BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan perancangan, pembuatan, pengujian, pemgambilan dan pengambilan data pada alat pengering sepatu ini dapat disimpilkan sebagai berikut:

1. Telah berhasil dibuat "Sistem Kendali Pengering Sepatu Otomatis Berbasis Arduino" sistem ini mengendalikan suhu ruangan agar tetap stabil dan *load cell* sebagai penentu massa sepatu.
2. Untuk mengetahui waktu yang dibutuhkan saat pengeringan dengan menentukan *set point* pada berat sepatu menggunakan *load cell*. Ketika massa sepatu telah mencapai *set point* maka sepatu telah dikatakan kering, dan waktu diambil dari data RTC.
3. Cara pengujian yang dilakukan dengan memberi masukan sepatu basah pada alat lalu mesin bekerja dan ketika massa pada sepatu sudah menunjukan *set point* maka sepatu telah dikatakan kering.
4. Efisiensi waktu yang didapat pada alat dari pada pengering manual ini cukup signifikan yaitu untuk jenis sepatu berbahan sintetis memiliki efisiensi waktu sebesar 103 menit dengan suhu 49.71^{o}C, jenis kulit memiliki efisiensi waktu sebesar 52 menit dengan suhu 49.88^{o}C, dan untuk jenis bahan *mesh* memilki efisiensi waktu sebesar 119 menit dengan suhu 49.35^{o}C.

5.2. Saran

Pada sistem kendali pengering sepatu otomatis ini masih memiliki beberapa kekurangan untuk dikembangkan, saran untuk pengembangan berikutnya adalah :

1. Pemberian *heater* yang lebih baik agar proses pengeringan dapat berlangsung lebih cepat.
2. Penggunaan kipas yang lebih baik agar sirkulasi didalam pengering sepatu dapat semakin baik.
3. Pemberian penambahan masukan sepatu agar tidak hanya satu pasang yang dapat dikeringkan dalam sekali proses pengeringan.